



“Bakar dupa untuk menyamarkan mayat yang mati.”

Misalkan Kita di Kota Timur

Misalkan kita di kota timur; seperti poso, ambon, papua, dan maupun seluruh wilayah timur teratur

Misalkan kita di kota timur; mereka akan menyapa dengan senjata

Kita akan menua dalam pecah kepala

Misalkan kita di kota timur; suka ada yang bertanya, adakah sedikit cahaya di celah jendela saya

Misalkan kita di kota timur; menata mesiu yang terus bergantian menyala, tak meninggalkan replika

Misalkan kita di kota timur; kita akan terbangun di tengah pagi buta, menonton mayat mereka di tengah jalan A.

Mereka korban perang antar bangsa

Mereka mati muda

Tapi semua tahu kalau di kota timur, tidak ada lubang untuk kabur

Tapi kenapa kota timur?

Kalau terus memisalkan kita di kota timur; kita, pria itu, dan mereka. Pakaikan anak-anak baju baru yang kita beli waktu dulu

23 tahun lagi ia tak akan di ruangan ini. Seperti warna biru dalam busana kemayu

Lagi-lagi aku tidak bisa meniduri kamu, ratuku

Misalkan kita di kota timur; kita pasti sudah mati sia-sia

September 2011